

ABSTRACT

Driving safety is a priority in road traffic. In public transport, especially urban buses, driving safety would have a significant impact on the use of public transport. The number of accidents where the bus is very high due to human error showed that the low awareness of the driving safety. Driver training is expected to overcome these problems. The purpose of this study is to measure how much influence the driving training on self-regulation and safety driving behavior.

Qualitative analysis is used to determine the factors that affect the bus driver can drive in safety. Such factors as basis for determining the variable that will be used as a reference before performing quantitative analysis. Qualitative analysis obtained by conducting unstructured interviews to public transport operators, transport lecturers and the Ministry of Transportation, while quantitative analysis is also done by questionnaires at the bus driver who was doing the training driving. A questionnaire was conducted before the driver training starts and after the training finished.

Results of the analysis showed that the driver training has a significant influence on the safety of driving. This means that the driver training is an effective method to improve driving safety for the bus driver. It is supported on the results of the analysis showed that the results of the statistical test driver training relationships positive. Base on analysis, self-regulation of driving shown in job factors and personal factors. On the other hand, the value of the variable in this study was not able to represent the majority of self-regulated in driving safety. This means that there are other factors that potentially could affect self-regulation in driving safety outside of this study. Researchers suggest in future studies to find potential factors in question.

Keywords:

Driving Safety, self-regulated, driver training, personal factors, job factors, potential factors.

ABSTRAK

Keselamatan mengemudi merupakan prioritas dalam berlalu lintas. Dalam angkutan umum khususnya bus perkotaan, mengemudi berkeselamatan akan memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan angkutan umum tersebut. Jumlah kecelakaan bus yang sangat tinggi dimana disebabkan karena kesalahan manusia menunjukkan bahwa rendahnya kepedulian akan mengemudi secara berkeselamatan. Pelatihan pengemudi diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian iniyaitu untuk mengukur seberapa besar pengaruh pelatihan mengemudi terhadap pengaturan diri pengemudi dalam mengemudi secara berkeselamatan.

Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengemudi bus dapat mengemudi secara berkeselamatan. Faktor –faktor tersebut dijadikan dasar dalam penentuan variable yang akan digunakan sebagai acuan sebelum melakukan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif didapatkan dengan melakukan wawancara tidak terstruktur kepada perwakilan dari operator angkutan umum, dosen transportasi dan perwakilan dari aparaturnya Kementerian Perhubungan sedangkan analisis kuantitatif juga dilakukan dengan melakukan kuisioner pada bus driver yang sedang melakukan pelatihan mengemudi. Kuisioner dilakukan sebelum pelatihan mengemudi dimulai dan setelah pelatihan mengemudi berakhir.

Hasil analisis menunjukkan bahwa driver training memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berkeselamatan mengemudi. Pengaturan diri mengemudi ditunjukkan pada job factor dan personal faktor. Ini artinya bahwa driver training merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keselamatan mengemudi bagi pengemudi bus. Hal ini didukung pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa hasil uji statistik terhadap pelatihan pengemudi memiliki hubungan yang positif. Di sisi lain, nilai variabel dalam penelitian ini tidak mampu mewakili sebagian besar pengaturan diri diri (self-regulated) dalam mengemudi berkeselamatan. Ini artinya masih ada faktor-faktor yang potensial dapat mempengaruhi pengaturan diri dalam mengemudi berkeselamatan diluar dari penelitian ini. Peneiti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk menemukan faktor potensial yang dimaksud.

Kata kunci:

Mengemudi berkeselamatan, pengaturan diri, pelatihan pengemudi, job faktor, personal faktor, faktor potensial.